

INTISARI

Fenomena maraknya penggunaan sepeda motor berimbas pada meningkatnya transaksi jual beli sepeda motor bekas sebagai respon dari adanya permintaan yang tinggi di masyarakat. Sepeda motor sebagai aset penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat menambah kompleksitas dalam penilaian nilai properti. Dalam konteks penilaian properti, penentuan harga ataupun nilai dari personal properti dalam hal ini motor bekas tidaklah semata-mata didasarkan pada pengetahuan umum atau intuisi, namun pada prakteknya, penilaian nilai motor bekas seringkali masih bergantung pada pengalaman subjektif para Penilai, masih jarang ditemukan referensi yang empiris terkait atribut-atribut apa saja yang harus dibandingkan saat melakukan penilaian personal properti dalam hal ini motor bekas. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keakuratan penilaian dengan membuktikan secara empiris bagi praktik penilaian personal properti dengan menganalisis bagaimana pengaruh variabel usia motor, kilometer tempuh, dan warna motor terhadap indikasi harga transaksi motor bekas. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan motor bekas Honda Vario 150 yang dijual di *platform* online. Penelitian ini menggunakan data yang dikumpulkan secara primer dengan teknik wawancara yang selanjutnya dianalisis dengan metode kuantitatif menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil yang diperoleh, usia motor dan kilometer tempuh berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indikasi harga transaksi motor bekas. Di sisi lain dapat diketahui juga bahwa motor dengan warna selain monokrom (misalnya warna-warna terang atau mencolok) disimpulkan memiliki indikasi harga transaksi yang lebih rendah dibandingkan dengan motor berwarna monokrom (hitam & putih).

Kata Kunci: Kilometer Tempuh, Motor Bekas, Personal properti, Usia, Warna

ABSTRACT

The phenomenon of the widespread use of motorcycles has led to an increase in transactions of buying and selling used motorcycles in response to the high demand in the community. Motorcycles, being essential assets in people's daily lives, add complexity to the assessment of property values. In the context of property valuation, determining the price or value of personal property, such as used motorcycles, is not solely based on common knowledge or intuition. In practice, the valuation of used motorcycles often still relies on the subjective experiences of appraisers. Empirical references regarding the attributes that should be compared when assessing personal property, particularly used motorcycles, are still rare. This research aims to improve the accuracy of valuation by empirically proving the practices of personal property assessment. It analyzes the influence of variables such as motorbike age, mileage, and color on the indicative price of used motorcycle transactions. The sample used in this study consists of used Honda Vario 150 motorcycles sold on an online platform. The research collected primary data through interviews and analyzed it using quantitative methods, specifically multiple linear regression analysis. Based on the results obtained, the age of the motorcycle and mileage have a negative and significant impact on the indicative price of used motorcycle transactions. On the other hand, it can also be observed that motorcycles with non-monochromatic colors (bright or striking colors, for example) are concluded to have a lower indicative transaction price compared to motorcycles with monochromatic colors (black & white).

Keywords: Age, Color, Mileage, Personal Property, Used Motorcycles